

**Asistensi Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan Melalui Penilaian Kinerja
Kepala Madrasah Di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo**

*Assistance to Improve the Quality of Educational Institutions Through the Head of Madrasah
Performance Assessment At MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo*

Hafid Aminudin¹, Masrokhan Iskhaq², Robingun Suyud El Syam³

¹ Kementerian Agama, Wonosobo

² Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Wonosobo

³ Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

*Email: aminudinhafid@gmail.com¹, masrokhanskhaq@gmail.com², robelysyam@unsiq.ac.id³

Article History:

Received: 24 September 2022

Revised: 20 Oktober 2022

Accepted: 10 November 2022

Keywords: *Quality, Educational Institutions, Performance Appraisal, Head of Madrasah*

Abstract: *The madrasah head is the spearhead of leadership in a madrasa who is required to be able to bring madrasas to be more advanced and of high quality. So it needs parameters to be able to improve the quality of its performance. Assessment of the performance of the head of the Madrasah MA Takhassus Al-Qur'an is a process of collecting, managing, analyzing, and interpreting data on the quality of the head of the madrasa in carrying out his duties. This activity is to evaluate the duties of the madrasah principal based on the main tasks: planning; implementation; supervision; evaluation; and reporting. Madrasah principals' performance appraisal includes madrasah development efforts, implementation of managerial tasks, entrepreneurship development, supervision of teachers and education staff, and performance results of madrasah principals. Assessment activities are carried out by interviewing each madrasa component coordinator regarding work indicators at the madrasa, on authentic evidence of the quality of performance submitted to the assessment team. From the results of the assessment and evaluation recommending the head of madrasah development suggestions which are then used as a starting point for improving the quality of educational institutions.*

Abstrak

Kepala madrasah merupakan ujung tombak kepemimpinan pada sebuah Madrasah yang dituntut bisa membawa madrasah menjadi lebih maju dan berkualitas. Maka perlu parameter untuk bisa meningkatkan kualitas kinerjanya. Penilaian kinerja kepala madrasah MA Takhassus Al-Qur'an merupakan proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan interpretasi data kualitas kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya. Kegiatan ini untuk mengevaluasi tugas kepala madrasah berdasar tugas utama: perencanaan; pelaksanaan; pengawasan; evaluasi; dan pelaporan. Penilaian

kinerja kepala madrasah mencakup usaha pengembangan madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, dan hasil kinerja kepala madrasah. Kegiatan penilaian dilakukan dengan wawancara setiap koordinator komponen madrasah terkait indikator kerja pada madrasah, atas bukti otentik kualitas kinerja yang disampaikan kepada tim penilai. Dari hasil penilaian dan evaluasi merekomendasikan kepada kepala madrasah saran pengembangan yang selanjutnya dijadikan titik tolak peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Kualitas, Lembaga Pendidikan, Penilaian Kinerja, Kepala Madrasah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang menyangkut segala bidang dalam kehidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik yang sesuai dengan martabat manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Jdih.setkab 2003).

Pendidikan harus berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Agar pendidikan mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tapi dalam realitasnya, pendidikan bisa jadi baru sebatas seremoni. Belum menyentuh intinya, hakikatnya. Karena proses pendidikan berjalan seperti seremoni. Baru sebatas memenuhi rangkaian perbuatan yang terikat pada aturan tertentu. Terlalu tergantung pada kurikulum dan sarana prasarana. Belum banyak melibatkan kreativitas dan pikiran yang merdeka.

Survei kualitas pelajar yang rilis di Paris oleh PISA (OECD 2019), mengkonfirmasi Indonesia di rangking ke-72 dari 77 negara, atau enam terbawah, kalah dari negara Malaysia dan Brunei Darussalam. *Human Development Reports* merilis *Educatioan Index* (2017), Indonesia menempati posisi ke-7 di ASEAN dengan skor 0,622, disusul Filipina dan Thailand yang memiliki skor sama 0,661, lalu Brunei Darussalam (0,704), Malaysia (0,719), dan Skor tertinggi Singapura (0,832). Raihan Ini menegaskan, indeks pendidikan yang rendah menjadi sebab daya saing lemah.

Berdasar data publikasi *World Population Review* (2022), tahun 2021 tingkat pendidikan Indonesia masih berada di *rangking* ke-54 dari jumlah 78 negara yang masuk pemeringkatan tingkat pendidikan dunia. Dari acuan tersebut pula, Indonesia masih kalah unggul dengan berada di posisi ke-4 jika dibandingkan dengan sesama negara yang berada di kawasan Asia Tenggara seperti Singapura di peringkat 21, Malaysia di peringkat 38, dan Thailand di peringkat 46.

Beberapa negara Asia Tenggara dengan sistem dan kualitas pendidikan yang masih ada di bawah Indonesia di antaranya Filipina di peringkat 55, Vietnam di peringkat 66, dan Myanmar di peringkat 77. Kenyataan mengenai posisi di atas tentu memunculkan tugas besar yang menjadi tanggung jawab berbagai pihak untuk memperbaiki sistem serta kualitas pendidikan yang berlaku di Indonesia. Dari segi kualitas, kinerja kepala sekolah perlu ditingkatkan.

Kepala sekolah adalah tokoh sentral dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan khususnya pada satuan pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki kepala sekolah tersebut. MA Takhassus Al-Quran Wonosobo sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan nasional di bawah kementerian agama mesti juga terus berbenah agar kualitas pendidikannya bisa meningkat. Adanya penilaian kinerja kepala madrasah memungkinkan pihak madrasah mengetahui kekurangannya dan digunakan sebagai titik pijak menemukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berangkat dari asumsi di atas, maka dirumuskan permasalahan pada tulisan ini: Bagaimana cara meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui penilaian kinerja kepala madrasah di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo ?. Dengan demikian lokus dari artikel ini menjadi terfokus, untuk mengetahui cara meningkatkan kualitas lembaga pendidikan melalui penilaian kinerja kepala madrasah di Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Sudah banyak karya serupa tentang masalah ini, misalnya : tesis Munawaroh, (2008), menyimpulkan bahwa upaya kepala MAN Malang I dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat program Rencana Pengembangan Madrasah dan Rencana Strategis, studi banding, memperbaiki infrastruktur, program penghijauan, serta kerja sama yang baik dengan warga madrasah.

Penelitian Muhammad Ramli (2020), menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Self Assesment* (penilaian diri sendiri) dapat meningkatkan kinerja Kepala MAN Model Kota Sorong. Penelitian Neni Rohaenah (2019), menyimpulkan peran kepala Madrasah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator sehingga sehingga kinerja Madrasah semakin meningkat baik dari aspek prestasi peserta didik, kinerja guru dan pegawai serta kinerja organisasi Madrasah. Arifin dkk, (2022), lebih menyoroti, bahwa potensi yang mesti dikuasai kepala sekolah dan madrasah, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi perusahaan, kompetensi supervisor dan kompetensi sosial.

Penelitian di atas semua meneliti tentang kinerja kepala sekolah, namun kesemuanya merupakan penelitian murni atas temuan di lapangan maupun tawaran konsepsi. Berbeda dengan penelitian ini yang berusaha mengurai penilaian kinerja kepala madrasah melalui asistensi dari pegawai, maka penelitian ini termasuk baru dan perlu untuk dilakukan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan penilaian kinerja kepala madrasah ini mengacu kepada petunjuk teknis penilaian kinerja kepala madrasah nomor 1111 tahun 2019 (Dirjen Pendis 2019), yang merupakan regulasi terbaru terkait dengan implementasi PMA Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah.

Asistensi peningkatan kualitas pendidikan melalui penilaian kinerja kepala madrasah ini dilakukan oleh Tim PPKS/PPKM yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo (Yayasan Al-Asy'ariyyah 2022). Strategi peningkatan kualitas pendidikan penilaian kinerja kepala madrasah ini dilakukan oleh Tim PPKS/PPKM Yayasan Al-Asy'ariyyah dapat dipetakan dengan tahapan sebagai sebuah metode sebagai berikut :

Tabel .1 Metode Asistensi Peningkatan Kualitas Pendidikan

| No | Metode | Kegiatan |
|----|----------|--------------------------------------|
| 1 | Motede 1 | Membentuk Tim PKK M Yayasan |
| 2 | Motede 2 | Merumuskan Format PKK M |
| 3 | Motede 3 | Sosialisasi Visitasi Tim PKK M |
| 4 | Motede 4 | Bimbingan Teknis PKK M dari Pengawas |
| 5 | Motede 5 | Visitasi Tim PKK M |
| 6 | Motede 6 | Memberi Saran Pengembangan |

HASIL

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Tahun 2022 di MA Takhassus Al-Qur'an pada hari rabu tanggal 19 Oktober 2022. Adapun tim penilai PKK M ini dari Tim PPKS/PPKM yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Kegiatan PKK M kali ini diikuti oleh Kepala Madrasah Nofiyadi, Perwakilan dari pengurus yayasan, orang tua siswa, dewan guru dan staf. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 Wib, bertempat di ruang guru MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Dalam sesi pembukaan, dalam sambutannya Nofiyadi menyampaikan, selamat datang dan terimakasih banyak kepada tim penilai PKK M atas kedatangannya di madrasah serta berharap apabila nantinya dalam proses penilaian masih ditemukan kekurangan, berharap ada saran dan masukan untuk perkembangan madrasah kedepannya.

Adapun sambutan dari ketua tim penilai dalam kegiatan ini, yakni Dr. Machfudz, M.A, yang menyampaikan sambutannya, PKK M ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun yang bertujuan untuk evaluasi dan pembimbingan, pembinaan, serta pembenahan kinerja Kepala Madrasah. Apabila masih banyak kekurangan bukan berarti Kepala Madrasah tidak menjalankan kinerjanya dengan baik, tetapi ini merupakan PR bersama. PKK M intinya adalah evaluasi dan pembenahan kinerja kepala madrasah selama satu tahun. Setiap *stakeholder* termasuk para pengurus komite yayasan harus memikirkan tentang kesejahteraan guru di madrasah demi kebaikan bersama dengan tujuan menumbuhkan sikap memanusiaikan manusia.

Adapun poin-poin yang disorot dalam pengujian kali ini ada enam bidang, yakni : *pertama*, kepribadian dan sosial; *kedua*, usaha pengembangan madrasah; *ketiga*, pelaksanaan tugas manajerial; *keempat*, pengembangan kewirausahaan; *kelima*, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan; *keenam*, hasil kinerja kepala madrasah. secara garis besar terdapat peningkatan signifikan. Terutama dalam hal fisik dan ketertiban. Misal adanya penataan ruangan yang baru dan tertib dengan menempatkan ruang guru, ruang TU, dan ruang pengelola madrasah sehingga sirkulasi komunikasi dan koordinasi lebih terlaksana dengan optimal. Terkait dengan peningkatan kinerja dalam hal nonfisik adalah tertibnya pelaksanaan kegiatan pendidikan dan belajar mengajar sebagaimana yang diprogramkan oleh madrasah.

Pada sesi penutupan PKK M, Hafid Aminudin menyampaikan bahwa secara umum sudah terdapat peningkatan kinerja secara signifikan dibandingkan dengan sebelumnya. Kekurangan yang masih ada yakni peningkatan sikap/moral terhadap anak didik diharapkan lebih ditingkatkan lagi kedepannya agar bisa lebih baik lagi (Aminuddin 2022).

DISKUSI

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) merupakan mekanisme penilaian rutin untuk setiap kepala madrasah dalam rangka memotivasi, dan pembinaan kinerja kepala Madrasah itu sendiri, dilakukan secara berkala dalam periode tahunan dan empat tahunan. PKKM juga merupakan proses pengumpulan, pengelolaan, analisis, dan interpretasi data tentang kualitas kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala madrasah. Kegiatan MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo merupakan rangkaian PKKS / PKKM yang dilakukan tim Yayasan secara periodik.

1. Membentuk Tim PKKS/PKKM Yayasan

Yayasan al-asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo membentuk TIM Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) untuk melaksakan tugas penilaian tahunan kepada lembaga pendidikan dibawah yayasan al-Asy'ariyyah. Tim secara resmi setelah dikukuhkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan dari ketua Yayasan tentang TIM Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) yayasan.

2. Merumuskan Format PKKS/PKKM

Setelah Tim PPKS/PPKM yayasan yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan, maka tim meumuskan format penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah. Penilaian tahunan merupakan penilaian yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun dan secara berkala diatur sesuai dengan pengangkatan sebagai kepala sekolah/madrasah. Tim merumuskan format PKKS /PKKM sesuai atauran pemerintah.

Kepala Madrasah adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran". Sebagai orang yang mendapat tugas tambahan berarti tugas pokok Kepala Madrasah tersebut adalah guru yaitu sebagai tenaga pengajar dan pendidik, di sisni berarti dalam suatu sekolah seorang Kepala Madrasah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau memberikan bimbingan. Berarti Kepala Madrasah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan dilakukan secara terus menerus sehingga mampu menciptakan kinerja sesuai dengan persyaratan yang diinginkan. Semakin sering profesi guru dikembangkan melalui berbagai kegiatan maka semakin mendekati guru pada pencapaian predikat guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sehingga harapan kinerja guru yang lebih baik akan tercapai (Purwanti 2016).

Gambar 2. Rapat Menurumuskan Format PKKS/PKKM



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2010 (Peraturan.bpk. 2010), menjelaskan bahwa tugas kepala sekolah meliputi: (1) usaha pengembangan sekolah/madrasah yang dilakukan selama menjabat kepala sekolah/madrasah; (2) peningkatan kualitas sekolah/madrasah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan (SNP) selama di bawah kepemimpinan yang bersangkutan; (3) usaha pengembangan profesionalisme sebagai kepala sekolah/madrasah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah menjelaskan lima dimensi kompetensi kepala sekolah yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial (Peraturan.bpk 2007).

Dengan mempertimbangkan hasil analisis yang mendalam terhadap seluruh peraturan tentang tugas kepala sekolah/madrasah, maka ditentukan bidang prioritas yang menjadi fokus utama penilaian kinerja yaitu pada dua tugas utama kepala sekolah pada bidang manajerial dan supervisi. Dengan mempertimbangkan keseluruhannya maka ditentukan dua fokus utama pelaksanaan tugas dan fungsi manajerial dan supervisi yang selanjutnya diuraikan menjadi 12 komponen tugas utama yang diurai lagi menjadi 50 indikator kinerja.

Tabel 2. Rekapitulasi Indikator Kinerja Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah

| No | Tugas Utama | Komponen Tugas Utama | Indikator Utama |
|---------------|-------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Manajerial | 9 | 38 |
| 2 | Supervisi | 3 | 12 |
| Jumlah | | 12 | 50 |

Sumber. (Kemendikbud 2012)

3. Sosialisasi Visitasi Tim PKK

Setelah TIM Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) Yayasan menentukan waktu dan format penilaian, maka sekretaris yayasan membuat surat pemberitahuan kepada lembaga dibawah Yayasan al-Asy'ariyyah tentang waktu dan mekanisme penilaian. Selanjutnya pihak sekolah untuk segera meniadak lanjuti dengan membentuk Tim PKKS tingkat sekolah guna membantu kepala sekolah menyiapkan berkas yang dibutuhkan.

4. Bimbingan Teknis PKK dari Pengawas

Sebelum visitasi TIM Penilaian Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah (PKKS/PKKM) Yayasan di sekolah. Pengawas sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis penilaian kinerja kepala madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan pengawas madrasah Hafid Aminudin, diikuti oleh semua warga sekolah MA Takhassus Al-Qur'an. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini: 1) meningkatkan pemahaman peserta terkait edukasi perubahan perilaku; 2) meningkatkan kemampuan peserta tentang konsep, metode, model dan analisis penilaian kinerja kepala madrasah; 3) peserta mampu melakukan praktik penyiapan dokumen dan mempresentasikan hasil dokumen yang telah dibuat; dan 4) peserta mampu memahami pengisian instrumen PKKS/PKKM.

Menurut Tangahu, bimbingan teknis dari pengawas merupakan proses fungsi pengawasan terhadap Madrasah dalam meningkatkan kinerja kepala Madrasah (Tangahu, Salim and Idris 2020). Adanya koordinasi antara pengawas dan kepala madrasah juga dapat meningkatkan prestasi guru (Ahmad 2020). Bimbingan teknis dari pengawas, juga merupakan bentuk pembinaan yang secara individu maupun secara kelompok (Taufikurraman 2018).

5. Visitasi Tim PKK

Tahapan visitasi Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) Tahun 2022 di MA Takhassus Al-Qur'an pada hari rabu tanggal 19 Oktober 2022. Adapun tim penilai PKK ini dari Tim PPKS/PPKM yang bentuk oleh Yayasan Al-Asy'ariyyah selaku pihak penyelenggara pendidikan MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Kegiatan PKK kali ini diikuti oleh Kepala Madrasah Nofiyadi, Perwakilan dari pengurus yayasan, orang tua siswa, dewan guru dan staf. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 Wib, bertempat di ruang guru MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Pentingnya visitasi penilaian kinerja kepala madrasah ini menurut Erwin Feriyanto (2021), menjamin kualitas kinerja terutama dalam hal usaha pengembangan madrasah sehingga manajemen dapat terlaksana dengan baik dan pad akhirnya mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, juga dapat meningkatkan tenaga pendidik (Rafid and Tinus 2019).

Gambar 3. Pembukaan PKK Tahun 2022 di MA Takhassus Al-Qur'an



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Setelah pembukaan, Visitasi kegiatan PKK selanjutnya memeriksa berkas yang sudah disiapkan Tim PPKM MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Penilai dalam hal ini di antaranya Hafid Aminudin yang merupakan pengawas Kementerian Agama kabupaten Wonosobo dan Masrokhan Iskhaq, pengawas dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo.

Gambar 4. Penilaian PKK oleh Hafid Aminudin (Pengawas Kemenag)



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Gambar 5. Penilaian PKKM oleh Masrokhah Iskhaq (Pengawas Dinas)



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

6. Memberi Saran Pengembangan

Efektivitas penilaian tercapai jika hasil penilaian memiliki daya pembeda yang dapat mendeskripsikan kepala sekolah memenuhi standar berbeda nilainya dengan kepala sekolah yang belum memenuhi standar. Hasil penilaian yang ideal dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kepala sekolah. Data hasil evaluasi juga hendaknya dapat menunjukkan kepala sekolah mana yang mencapai apa di sekolah mana. Untuk memenuhi keperluan itu, di samping rekap kinerja pada 12 Unsur tugas utama, perlu disusun kesimpulan yang mencerminkan objektivitas data hasil penilaian. Tugas penilai se usai memperhatikan rekap hasil penilaian adalah menyusun kesimpulan dan rekomendasi atas hasil penilaian keseluruhan unsur tugas utama kepala sekolah.

Gambar 6. Foto bersama Pasca Refleksi



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

Proses identifikasi yang penting dari hasil pengumpulan data adalah mendeskripsikan keunggulan, kelemahan kepala sekolah dalam pemenuhan standar, rekomendasi secara umum yang didasari dengan rekomendasi khusus pada tiap unsur tugas utama, dan kesimpulan hasil penilaian.

Penilai mengisi data identitas kepala sekolah, kolom kesimpulan keunggulan utama yang terjaring melalui kegiatan penilaian, kesimpulan kelemahan utama yang berhasil penilai himpun dari hasil penilaian, dan rekomendasi yang penilai sampaikan untuk kepala sekolah maupun untuk atasan kepala sekolah. Rumusan pernyataan sebagai refleksi penilai penilaian kinerja kepala sekolah yang dinyatakan dalam bentuk kalimat yang singkat serta menggambarkan kondisi nyata.

Keseluruhan perangkat penilaian wajib penilai serahkan kepada atasan langsung sebagai bukti pelaksanaan tugas. Penilai pada tingkat satuan pendidikan yang sejenis wajib membuat resume laporan penilai sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil penilaian. bahwa secara umum sudah terdapat peningkatan kinerja secara signifikan dibandingkan dengan sebelumnya. Kekurangan yang masih ada yakni peningkatan sikap/moral terhadap anak didik diharapkan lebih ditingkatkan lagi kedepannya agar bisa lebih baik lagi (Aminuddin 2022).

Gambar 7. Penyerahan Hasil PKK



Sumber. (Dokumen Yayasan 2022)

KESIMPULAN

Setelah diadakan pembahasan, maka disimpulkan: Penilaian kinerja kepala madrasah mencakup usaha pengembangan madrasah, pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan, dan hasil kinerja kepala madrasah. Kegiatan penilaian dilakukan dengan wawancara setiap koordinator komponen madrasah terkait indikator kerja pada madrasah, atas bukti otentik kualitas kinerja yang disampaikan kepada tim penilai.

Dari hasil penilaian dan evaluasi merekomendasikan kepada kepala madrasah saran pengembangan yang selanjutnya dijadikan titik tolak peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur, pengabdian pada masyarakat ini selesai. Terima kasih diucapkan kepada Yayasan Al-Asyariyyah, Kementerian Agama Wonosobo dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Wonosobo sehingga kegiatan program pengabdian masyarakat ini terlaksana.

DAFTAR REFERENSI

World Population Review. "Education Rankings by Country 2022." Oct 27, 2022. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>.

Ahmad, Sabaruddin. "Koordinasi Pengawas dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru MIN 1 Aceh Tenggara." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2020): 168-179.

Aminuddin, Hafid. *Saran Pengembangan Hasil Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MA Takhassus Al-Qur'an*. 22 Oktober 2022.

- Arifin dkk., Muhidin. "Urgensi Kompetensi Kepemimpinan bagi Kepala Sekolah dan Madrasah." *al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 5, no. 3 (2022): 100-109.
- Dirjen Pendis. "Juknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (SK Ditjen No. 1111 Tahun 2019)." 30 Jul 2019. <https://www.ayomadrasah.id/2019/07/juknis-penilaian-kinerja-kamad.html>.
- Dokumen Yayasan. *Visitasi Tim PKKS / PKKM Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo di MA Takhassus Al-Qur'an*. 19 Oktober 2022.
- Feriyanto, Erwin. "Manajemen Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) dalam Komponen Usaha Pengembangan Madrasah." *Jurnal Tsaqafatuna* 3, no. 2 (2021): 95-111.
- Jdih.setkab. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional." 2003. <https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm> (diakses Oct 27, 2022).
- Kemendikbud. *Pedoman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah / Madrasah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan, 20012.
- Munawaroh, Zahrotul . "Kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan: Studi kasus di MAN MALANG I." *Thesis*, 2008: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- OECD. "Programme for International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2018." December 3, 2019. https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf.
- Peraturan.bpk. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. 17 April 2007. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216103/permendikbud-no-13-tahun-2007>.
- Peraturan.bpk. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*. 27 Oktober 2010. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163908/permendikbud-no-28-tahun-2010>.
- Purwanti, Sri. "Peranan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Al-Idarah* 6, no. 1 (2016): 190-209.
- Rafid, Rahmad, dan Agus Tinus. "Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 188-198.
- Ramli, Muhammad. "Meningkatkan Kinerja Kepala MAN Model Kota Sorong Melalui Metode Self Assesment (Penilaian Diri Sendiri)." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (2020): 167-185.
- Rohaenah, Neni. "Peran Kepala Madrasah dalam Pencapaian Kinerja Madrasah." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 3, no. 2 (2019): 155-161.
- Tangahu, Deby Yanti, Delmus P. Salim, dan Muh. Idris. "Fungsi Pengawasan Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta di Kota Bitung." *Journal of Islamic Education Policy* 5, no. 2 (2020): 71-90.
- Taufikurraman. "Kinerja Pengawas Dalam Melaksanakan Supervisi Pendidikan Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah NegeriKecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas." *Tesis*, 2018: Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)

Vol. 4, No. 4 Desember 2022

e-ISSN: 2962-1577; p-ISSN: 2962-1593, Hal 01-11

Yayasan Al-Asy'ariyyah. "Surat Keputusan Ketua Yayasan Al-Asy'ariyyah Wonosobo Nomor 015/YA/VIII/2022 tentang Penetapan Tim PKKS dan PKK M Yayasan Al-Asy'ariyyah Tahun Pelajaran 2022/2023." 15 Agustus 2022.